

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Berbagai kegiatan telah dilakukan secara rutin untuk meningkatkan suasana akademik adalah seminar, bedah buku, pengenalan kehidupan kampus, bagi mahasiswa baru. Kegiatan seminar dilakukan ketika penerimaan mahasiswa baru dan sesuai kebutuhan. Demikian pula kegiatan bedah buku serta pengenalan kehidupan kampus di semester awal bagi mahasiswa baru. Upaya lain adalah keterlibatan aktif mahasiswa dalam laboratorium Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang berfungsi sebagai wadah kegiatan penelitian dan pengabdian Prodi. Dengan wadah ini, diharapkan dosen-mahasiswa dapat berkolaborasi bersama dalam melakukan dan memunculkan penelitian/pengabdian untuk membentuk suasana akademik yang kondusif.

- Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen.

#### 1. Interaksi Dosen-Mahasiswa

Interaksi akademik di Program Studi Penjaskesrek dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti kegiatan perkuliahan, seminar proposal, pembimbingan tugas akhir, dan kegiatan praktek kuliah lapangan. Kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh Program Studi sudah dilakukan dengan menggunakan pendekatan student-centered dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan perkuliahan yang rata-rata melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pengembangan konsep-konsep yang akan diajarkan melalui kegiatan presentasi, diskusi kelompok, problem-based learning, maupun project-based learning. Misalnya pada mata kuliah Teaching and Learning Strategies, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing bertugas menyiapkan presentasi untuk setiap pokok bahasan yang telah ditentukan. Dosen secara aktif memberikan komentar maupun pertanyaan yang mengarahkan mahasiswa dalam memahami berbagai konsep yang didiskusikan dan mahasiswa dimotivasi untuk memberikan pertanyaan terhadap pokok bahasa terkait. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembahasan topik terkait, mahasiswa melakukan kegiatan workshop/diskusi penyusunan desain pembelajaran sebagai implementasi dari teori yang telah dibahas sebelumnya.

Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa juga berlangsung pada kegiatan seminar proposal yang dilakukan setiap hari Kamis untuk mahasiswa kampus Inderalaya dan hari Sabtu untuk mahasiswa kampus Palembang. Pada kegiatan ini, mahasiswa memaparkan rencana penelitian dan dosen memberikan masukan dalam rangka perbaikan mutu proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Interaksi antara dosen dan mahasiswa secara intensif juga terjadi pada saat pembimbingan tugas akhir. Mahasiswa melakukan konsultasi secara rutin dengan dosen pembimbing dalam penulisan proposal maupun laporan hasil penelitian yang dapat dilakukan di kampus maupun di luar kampus sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Di luar jadwal kuliah mahasiswa bisa

mengajak dosen mendiskusikan materi kuliah dan tugas utamanya dalam penyelesaian tugas akhir mulai dari pengerjaan proposal dan tugas akhir. Interaksi antar mahasiswa terlihat di sela-sela jadwal kuliah.

## 2. Interaksi Dosen-Dosen

Interaksi antara dosen dengan dosen dilakukan dalam seminar proposal mahasiswa, kegiatan rapat Program Studi, lokakarya, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Interaksi antar dosen juga terjadi di luar jadwal kuliah. Ketika tidak mengajar para dosen satu rumpun keahlian mendiskusikan materi kuliah yang mereka gunakan dan meminta masukan dari dosen lain untuk perbaikan mata kuliah yang mereka ampu. Para dosen juga berbagi pengalaman menerapkan berbagai metode mengajar yang mereka gunakan. Selain membicarakan masalah yang berkaitan dengan pengajaran, dosen juga seringkali membicarakan permasalahan yang dihadapi di kelas, terutama yang berkenaan dengan permasalahan yang berkaitan dengan mahasiswa sehingga dapat saling membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

## 3. Interaksi Mahasiswa-Mahasiswa

Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa terjadi dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan baik di dalam maupun di luar kelas, misalnya dalam kegiatan kerja kelompok ketika mahasiswa mendiskusikan suatu topik yang berkaitan dengan pokok bahasan perkuliahan yang bersangkutan ataupun dalam di luar perkuliahan dalam rangka menyelesaikan proyek penugasan mata kuliah tertentu. Umumnya mereka mendiskusikan tugas kuliah yang mereka peroleh dari dosen, tidak hanya sesama satu angkatan, tetapi juga antar angkatan. Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus, seperti ruang baca FKIP, Perpustakaan UNILA, pusat kegiatan mahasiswa.

- Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Perilaku kecendekiawanan merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh civitas akademika dimana selalu memiliki sikap hidup yang positif, berupaya meningkatkan kemampuan berpikir secara kontinue. Salah satu upaya untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan misalnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik baik secara mandiri maupun penugasan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dalam sebuah seminar atau sejenisnya bisa sebagai pembicara, moderator atau peserta. Selain itu pengembangan perilaku kecendekiawanan dilakukan juga melalui pembimbingan karya tulis mahasiswa, pengabdian masyarakat atau kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir seperti penulisan jurnal/artikel, karya ilmiah dan pembuatan buku ajar.